

EDISI : Jumat, 06 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Jumat, 06 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Disabilitas Buleleng Dikekantor Puluhan Korsi Roda	Sebanyak empat ribu lebih para penderita disabilitas yang ada di kabupaten Buleleng baru mendapatkan bantuan dari pemerintah sebanyak kurang lebih tiga ribu para disabilitas. Namun dengan adanya hal itu, dinas sosial kabupaten buleleng terus berperan dalam memberikan perhatian kepada para penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti, Kamis (5/9) pagi kemarin sebanyak 49 buah kursi roda yang terdiri 39 buah kusi roda standard an 10 buah kursi roda tri one. 10 buah kursi roda yang diperlukan untuk para disabilitas berat lantaran kursi roda tersebut bisa dimanfaatkan untuk bersandar.	
		Tim Evaluasi Kajian Teknis Kemenhub Tinjau Lahan Bandara	Ditemui usia peninjauan, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situs di lapangan. Setelah melihat situasi sebenarnya dilapangan , akan dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang sebenarnya yang ada dilapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini digunakan untuk mengevaluasi hasil kajian yang sudah ada. Kita belum tahu ya gimana-gimana nantinya. Kita meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis, jelasnya. Pada peninjauan ini, titik koordinat yang ditinjau adalah ujung awal dan ujung akhir dari run away.	
		Pasar Tumpah Banyuasri Bakal Digeser	Keberadaan pasar tumpah yang ada di kelurahan banyuasri, kecamatan Buleleng yani di jalan Ahmad Yani Singaraja tepatnya di	

			<p>depan terminal banyuasri bakal digeser disebelah barat jembatan banyuasri. Hal itu dilakukan setelah dilakukan pengurungan lahan yang dulunya rawa yang ada di kawasan tersebut untuk dijadikan pasar tumpah sementara selama pengerjaan Pasar Banyuasri. Kadis PU Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya mengaku setelah dilakukan penyederan pengurungan terhadap rawa yang ada di tepi sungai nantinya hal itu akan dimanfaatkan menjadi tempat pasar tumpah seperti para pedagang sayur yang menggunakan mobil dan para pedagang ikan yang kini memenuhi kawasan jalan ahmad yani singlaraja.</p>	
2	NUSA BALI	<p>Danau Buyan-Tamblingan Dirancang Jadi Eco Tourism</p>	<p>Kawasan huan di Danau Buyan-Tamblingan di Kabupaten Buleleng yang kewenangan penuh pemanfaatannya ada di Balai Konsevasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali mendapat sinyal pengembangan wisata. Dua danau yang merupakan sumber penghidupan masyarakat Buleleng ini dilirik untuk dikembangkan menjadi wilayah eco tourism yang berbasis pada pelestarian lingkungan tang berkualitas. Cita-cita itu tercetus saat Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama dengan BKSDA Bali meninjau kawasan Danau Buyan Tamblingan, Kamis (5/9) pagi. Dari hasil pemantauan ditemukan fakta pemanfaatan hutan di wilayah Banjar Dinas Dassong, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada.</p>	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *wisata*



## Buleleng Gandeng BKSDA Bali

### DARI HALAMAN 1

Sukasada, Kamis (5/9).

Ditemui usai kegiatan, Bupati Agus Suradnyana menjelaskan, selama ini pemanfaatan hutan di daerah Dasong belum maksimal dan kualitas dari fungsi hutan menurun. Ke depan dirinya berencana akan melakukan upaya peningkatan kualitas kelestarian lingkungan di Kawasan hutan tersebut.

Untuk itu, Pemkab Buleleng membuat terobosan bekerjasama dengan BKSDA Bali dan masyarakat dalam upaya konservasi yang tidak harus

konservatif seperti pengembangan wisata dengan konsep eco tourism atau wisata alam. "Nantinya kawasan hutan di daerah ini akan dikembangkan eco tourism nya seperti camping ground, jogging track, serta kendaraan listrik," jelasnya.

Lebih jauh ia mengatakan, pengembangan wisata eco tourism dan pariwisata ini akan berdampak juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dirinya pun berharap masyarakat bersama-sama melestarikan lingkungan kawasan hutan agar tetap lestari.

"Kalau bisa nantinya ada

kebun bunga di sepanjang jalan, itu merupakan salah satu strategi yang dapat menarik wisatawan," lanjut Agus Suradnyana. Sementara itu, Kepala BKSDA Bali, Budhy Kurniawan mengatakan, pihaknya menyambut baik rencana Bupati Buleleng terkait dengan inisiatif dalam pengembangan kawasan hutan buyan dan tamblingan ini.

Pihaknya juga mendukung konsep pengembangan kawasan buyan dan tamblingan dengan pemanfaatan wisata dengan konsep eco wisata. "Saya kira konsep eco tourism ini

merupakan konsep yang sejalan dengan Pemerintah Daerah, sehingga ini merupakan peluang yang sangat baik," ucapnya.

Dirinya juga mengungkapkan, dari sisi perencanaan pengembangan wisata tersebut juga sesuai dengan perencanaan BKSDA Bali dengan Pemerintah Kabupaten untuk pengembangan pariwisata buyan tamblingan berbasis pada lingkungan yang berkualitas. "Untuk soal ijin kami tindaklanjuti baik dari sisi pemanfaatan kawasan, maupun dalam sisi pelestarian lingkungannya," pungkas Budhy Kurniawan. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Dinas Sosial*

# Disabilitas Buleleng Digelontor Puluhan Kursi Roda

**SINGARAJA – Fajar Bali**

Sebanyak empat ribu lebih para penderita disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng baru mendapatkan bantuan dari pemerintah sebanyak kurang lebih tiga ribu para disabilitas. Namun dengan adanya hal itu, Dinas Sosial Kabupaten Buleleng terus berperan dalam memberikan perhatian kepada para penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti, Kamis (5/9) pagi kemarin sebanyak 49 buah kursi roda yang terdiri dari 39 buah kursi roda standar dan 10 buah kursi roda tri in one.

10 buah kursi roda yang diperuntukkan untuk para disabilitas berat lantaran kursi roda

tersebut bisa dimanfaatkan untuk bersandar, buang air besar dan juga bisa dimanfaatkan untuk tidur. Selain kursi roda, Dinas Sosial Kabupaten Buleleng juga menyerahkan sebanyak sepuluh alat bantu dengar untuk tuna rungu serta sepuluh tongkat putih untuk para disabilitas tuna netra.

Kadis Sosial Kabupaten Buleleng I Gede Sandhiyasa saat dikonfirmasi, Kamis (5/9) siang kemarin diruangnya mengatakan dalam pemberian bantuan kursi roda yang dilakukan Dinas Sosial dengan menggunakan anggaran APBD Kabupaten yang merupakan usulan tahun 2018 silam baru bisa terealisasi. "Memang pem-

berian bantuan kursi roda, alat dengar dan tongkat untuk para tuna netra merupakan usulan tahun 2018 silam yang mana baru bisa terpenuhi di tahun 2019 ini,"katanya.

Disinggung jumlah para disabilitas yang ada di Kabupaten Buleleng? Sandhiyasa mengatakan hingga tahun ini jumlah disabilitas yang dimiliki Kabupaten Buleleng sebanyak 4000 orang lebih penderita disabilitas. Dimana dari jumlah disabilitas tersebut baru bisa mendapatkan pelayanan bantuan dari pemerintah baik berupa peralatan atau sembako baru mencapai kurang lebih 3000 orang pender-

ita disabilitas. "Dari jumlah disabilitas yang ada di Buleleng kurang lebih 4000 jiwa. Dari total tersebut sebanyak kurang lebih 3000 jiwa sudah sempat mendapatkan perhatian dari pemerintah baik pusat, provinsi adat pemerintah daerah,"akunya.

Bukan hanya itu, dimana Dinas Sosial Kabupaten Buleleng juga telah mempersiapkan layanan bagi para disabilitas yang akan mengancam pendidikan nantinya akan disalurkan ke Sekolah Luar Biasa (SLB) yang ada di Kabupaten Buleleng. Disana jelas Sandhiyasa para disabilitas yang ingin mengancam pendidikan diajari berbagai macam pelajaran

seperti membaca, berkerajinan dan yang lainnya."Kami juga menyarankan kepada para disabilitas yang menginginkan untuk mengancam pendidikan selakan usul ke Dinas Sosial nanti kita akan bantu menuju Sekolah Luar Biasa (SLB) yang ada di Kabupaten Buleleng,"janjinya.

Selain itu, Sandhiyasa juga menuturkan untuk di tahun 2020 mendatang Dinas Sosial Kabupaten Buleleng juga akan melakukan pembuatan rekening darurat. Dimana katanya, rekening darurat itu nantinya akan diperuntukkan untuk para disabilitas tercacat agar segera mendapatkan bantuan tidak menunggu



I Gede Sandhiyasa

penganggaran yang sangat memakan waktu hingga satu tahun."Kita disini juga nantinya akan membuatkan

rekening darurat dimana rekening darurat ini kami akan anggarkan untuk bantuan yang sistemnya darurat utamanya untuk para disabilitas tercacat. Karena kami tahu dalam memberikan bantuan kami harus menganggarkan bahkan hingga satu tahun takutnya disabilitas tercacat yang akan diberikan bantuan sudah parah atau meninggal makanya hal ini dilakukan dengan cepat dan bila anggarannya tidak terpakai akan dikembalikan. Namun menurutnya dalah sehari permintaan untuk kebutuhan kursi roda sangat tinggi bahkan satu hari bisa dua orang yang memohon kursi roda," pungkasnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Bandara*

# Tim Evaluasi Kajian Teknis Kemenhub Tinjau Lahan Bandara

Tim Evaluasi kajian teknis pembangunan bandara Bali Utara dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) meninjau calon lahan bandara di dua desa yaitu Desa Bukti dan Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan. Ini dilakukan untuk mencocokkan visual sebenarnya dan hasil kajian teknis mengenai pembangunan BIBU. Tim dipimpin langsung ketuanya, Febi Oki Wahyudi dan didampingi Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Buleleng, Gede Gunawan AP, Kamis (5/9) pagi kemarin.

### SINGARAJA - Fajar Bali

Ditemui usai peninjauan, Febi Oki Wahyudi menjelaskan secara teknis tim masih melihat situasi di lapangan. Setelah

melihat situasi sebenarnya di lapangan, akan dicocokkan dengan hasil kajian yang sudah dibuat. Pencocokan ini dilakukan guna mengetahui apa yang

sebenarnya ada di lapangan. Selain itu, hasil peninjauan ini digunakan untuk mengevaluasi hasil kajian yang sudah ada. "Kita belum tahu ya gimana-

gimana nantinya. Kita meninjau untuk melakukan evaluasi terhadap kajian teknis," jelasnya.

Pada peninjauan ini, titik koordinat yang ditinjau adalah ujung awal dan ujung akhir dari runway. Runway direncanakan akan dibangun sepanjang 3750 meter yang membentang dari timur ke barat. Pembangunan runway akan bertahap dan pada tahap pertama akan dibangun sepanjang 2500-2800 meter. Tahap selanjutnya akan dilihat perkembangan

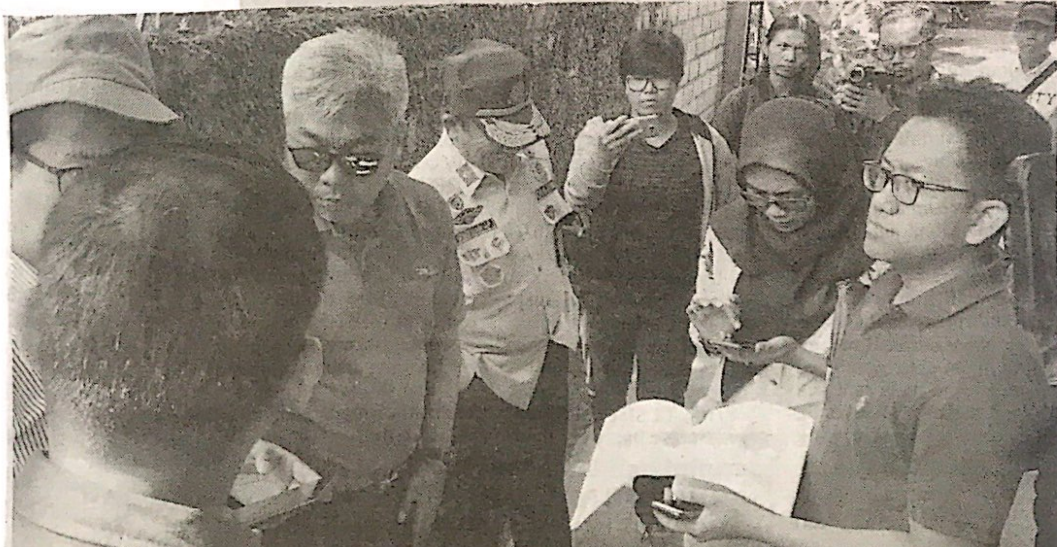
penumpang yang berangkat dari bandara ini. "Kalau meningkat pertumbuhan penumpangnya, runway akan ditambah sesuai kebutuhan," ujar Febi Oki Wahyudi.

Sementara itu, Kadishub Gunawan mengungkapkan atas perintah pimpinannya mendampingi Tim Evaluasi ke lapangan. Secara teknis, Kemenhub sudah melakukan kajian-kajian mengenai pembangunan BIBU ini. Konsorsium dari Badan Usaha yang akan

membangun BIBU juga telah melakukan kajian ataupun survey lapangan. Hasil-hasil dari kajian ini selanjutnya akan dievaluasi oleh Kemenhub. "Hasil dari evaluasi kajian akan dilaporkan ke menteri. Kita hanya menunggu evaluasinya apakah sesuai dengan kajian atau belum. Sampai saat ini belum ada kendala berarti," ungkapnya.

Dsinginggung mengenai sosialisasi kepada pemilik lahan, mantan Kepala Bagian Humas dan Protokol ini mengata-

kan akan bekerjasama dengan perangkat daerah terkait. Jika nantinya penentuan lokasi (penlok) sudah ditetapkan, merupakan kewajiban daerah untuk memberikan apa yang disebut dengan sosialisasi kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan perintah dari pemerintah pusat melalui Kemenhub. "Tentunya kita akan merangkul semua pihak khususnya pihak kecamatan untuk melakukan sosialisasi kepada pemilik lahan," tandas Gunawan. W-008





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pasar*

### Pengurugan Lahan Sudah Tuntas Pasar Tumpah Banyuasri Bakal Digeser

**SINGARAJA – Fajar Bali**

Keberadaan pasar Tumpah yang ada di Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng yani di Jalan Ahmad Yani Singaraja tepatnya di depan Terminal Banyuasri bakal digeser ke sebelah Barat jembatan Banyuasri. Hal itu dilakukan setelah dilakukan pengurugan lahan yang dulunya rawa yang ada di kawasan tersebut untuk dijadikan pasar tumpah sementara selama pengerjaan Pasar Banyuasri.

Kadis PU Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya mengaku setelah dilakukan penyerahan pengurugan terhadap rawa yang ada di tepi sungai nantinya hal itu akan dimanfaatkan menjadi tempat pasar tumpah seperti para pedagang sayur yang menggunakan mobil dan para pedagang ikan yang kini memenuhi kawasan jalan Ahmad Yani Singaraja. "Setelah dilakukan pengurugan nantinya para pedagang pasar tumpah yang kini masih melakukan penjualan di badan jalan Ahmad Yani Singaraja akan menempati tempat tersebut seperti pedagang sayur yang menggunakan mobil dan pedagang ikan," katanya saat dikonfirmasi, Kamis (5/9) kemarin.

Lebih jauh tutur Wijaya dengan penempatan tempat baru dimana para pedagang sangat gampang dalam pembuangan limbah seperti limbah ikan yang bau karena selama ini banyak sekali masyarakat yang protes



FB/AGUS

**PASAR TUMPAH** - Para pedagang pasar tumpah yang memenuhi jalan Ahmad Yani Singaraja dan lokasi akan dijadikan pasar tumpah

akibat limbah ikan yang sangat bau amis." Dalam penempatan terhadap pasar tumpah yang baru dimana para pedagang sangat gampang dalam pembuangan terhadap limbah utamanya limbah ikan sehingga masyarakat tidak lagi memprotes akibat bau limbah yang amis," imbuhnya.

Lebih jauh Wijaya juga menuturkan setelah dilakukan pengecekan terhadap lokasi pasar tumpah yang merupakan lahan milik pemerintah Provinsi Bali dengan kurang lebih luas 15 are itu dinilai sudah siap untuk menampung seluruh para pedagang pasar tumpah. "Setelah pengurugan kami juga telah melakukan pengecekan terhadap lokasi baik kondisi lahan serta penerangan dengan jumlah enam titik penerangan ditambah lampu sorot sudah siap tinggal pemindahan peda-

gang saja," ujarnya. Dikonfirmasi kapan akan dilakukan pemindahan terhadap para pedagang? Wijaya mengaku pihaknya tidak mengetahui secara pasti kapan akan dilakukan pemindahan para pedagang Pasar Tumpah. Karena menurutnya dalam pemindahan pedagang hal itu merupakan kebijakan dari PD Pasar. "Kalau masalah pemindahan terhadap para pedagang kami tidak mempunyai kapasitas dimana kami hanya diminta menyediakan tempat saja dan untuk pemindahan pedagang ya nantinya dilakukan oleh PD Pasar dan setelah kita lakukan pengecekan untuk lokasi pasar sudah siap 100 persen baik dari kondisi tanah dan penerangan sudah lengkap hanya saja perlu dilakukan penyiraman setiap pagi karena siang para pedagang sudah mulai beraktifitas," tambahnya. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~